

EDISI SENIN / 08 Juni 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

"Blood, sweat and respect. First two you give, last one you earn."

Dwayne Johnson, Atlet & Aktor

GARDA DEPAN BERGUGURAN PERANGI PANDEMI

Daftar nama tenaga kesehatan yang meninggal akibat tertular Covid-19 semakin panjang. Tentu saja ini menjadi ironi bagi Indonesia. Sebagai garda terdepan dalam penanganan wabah, personil medis terus berkurang. Padahal, di sisi lain jumlah pasien baru masih terus bertambah. Bandingkan saja per hari ini, meski jumlah pasien sembuh tembus 10.498 orang (bertambah 591 orang sehari), tapi jumlah kasus positif penambahannya lebih banyak yaitu 672 menjadi 31.186 pasien. Mirisnya, DKI Jakarta yang mulai masuk masa transisi, kembali memuncaki wilayah dengan kasus positif baru terbanyak. Jangan sampai perjuangan pahlawan kesehatan sia-sia.

Baca Hal 11

**32 DOKTER YANG GUBUR MELAWAN COVID 19**

1. Prof. DR. dr. Iwan Dwi Prahasto (Guru Besar FK UGM)
2. Prof. DR. dr. Bambang Sutrisna (Guru Besar FKM UI)
3. dr. Bartholomeus Bayu Satrio (IDI Jakarta Barat)
4. dr. Exsenveny Lalopua, M.Kes (Dinkes Kota Bandung)
5. dr. Hadio Ali K, Sp.S (IDI Jakarta Selatan)
6. dr. Djoko Judodjoko, Sp.B (IDI Bogor)
7. dr. Adi Mirsa Putra, Sp.THT-KL (IDI Bekasi)
8. dr. Laurentius Panggabean, Sp.KJ (IDI Jakarta Timur)
9. dr. Ucok Martin Sp. P (IDI Medan)
10. dr. Efrizal Syamsudin, MM (IDI Prabumulih)
11. dr. Ratih Purwarini, MSI (IDI Jakarta Timur)
12. Laksmi (Purn) dr. Jeanne PMR Winaktu, SpBS di RSAL Mintohardjo. (IDI Jakarta Pusat)
13. Prof. Dr. dr. Nasrin Kodim, MPH (Guru besar Epidemiologi FKM UI)
14. Dr. Bernadette Sp THT meninggal di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo (IDI Makassar)
15. DR.Dr. Lukman Shebubakar SpOT (K) Meninggal di RS

16. Dr Ketty di RS Medistra (IDI Tangerang Selatan)
17. Dr. Heru S. meninggal di RSPP (IDI Jakarta Selatan)
18. Dr. Wahyu Hidayat, SpTHT meninggal di RS Peln (IDI Kab. Bekasi)
19. Dr. Naek L. Tobing, SpKJ meninggal di RSPP

20. Dr. Karnely Herlena meninggal di RS Jakarta (IDI Jakarta Selatan)

21. Dr. Soekotjo Soerodiwirio SpRad (Dosen FK Unpad, IDI Bandung)
22. Dr. Sudadi, MKK, SpOK (Dosen FK UI, IDI Jakarta Pusat)
23. Prof. Dr. H. Hasan Zain, Sp.P (IDI Banjarmasin)
24. Dr. Mikhael Robert Marampe (IDI Kab. Bekasi)
25. Dr. Berkatnu Indrawan Janguk (IDI Surabaya)
26. dr. Irsan Novi Hardi Nara Lubis (IDI Medan)
27. dr. Boedhi Harsono (IDI Surabaya)
28. dr. Soeharno (IDI Kediri)
29. dr. Amir Hakim Siregar (IDI Batam)
30. dr Ignatius Stanislaus Tjahjadi (IDI Surabaya)
31. dr Esis Prasasti Inda Chaula (IDI Tegal)
32. dr. Hilmi Wahyudi (IDI Gresik)

Sumber : IDI per 7 Juni 2020

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	31,186	10,498	1,851
Seluruh Dunia	6,900,011	3,094,075	400,013

Update : 07 Juni 2020 Pukul 15.55 PM

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

ATURAN MASUK SEKOLAH

ZONA HIJAU BUKA DENGAN SYARAT KETAT, KUNING-MERAH BELAJAR DI RUMAH

Jakarta- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan, di masa new normal, sekolah di zona kuning dan merah masih belum akan dibuka meski tahun ajaran baru akan dimulai pada 13 Juni 2020 mendatang. Pun, sekolah yang berada di zona hijau tidak otomatis dibuka.

“Seringkali kita masih temukan kerancuan terkait tahun ajaran baru masih disamakan dengan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah. Saat ini model pembelajaran jarak jauh akan menjadi pilihan utama sehingga bagi sebagian besar sekolah akan melanjutkan pembelajaran jarak jauh seperti yang sudah dilakukan 3 bulan terakhir,” jelas Kepala Biro Kerja Sama dan Humas Kemendikbud Evy Mulyani dalam rilis Kemendikbud, Minggu (7/6).

Dikatakannya, sekolah yang berada di zona merah dan kuning masih menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh sebagai pilihan utama. Sementara sekolah yang berada di zona hijau kalau akan buka harus ada prosedur wajib dipenuhi.

“Sekolah yang berada di zona hijau tidak langsung bisa dibuka secara otomatis, tetapi melalui prosedur izin syarat yang ketat. Misalnya sebuah



Sekolah di zona kuning dan merah dipastikan masih akan menggunakan sistem belajar dari rumah di tahun ajaran baru ini

sekolah berada di zona hijau, tetapi berdasarkan penilaian keseluruhan prosedur dan syarat, ternyata tidak layak untuk dibuka kembali. Tentu ini harus tetap menjalankan pendidikan jarak jauh,” kata Evy.

Kemendikbud menegaskan, prioritas utama kebijakan pembukaan sekolah di tengah wabah virus corona adalah kesehatan dan keselamatan siswa, guru, dan orang tua. Evy melanjutkan, pembukaan kembali sekolah khususnya di wilayah zona hijau, akan dibahas Kemendikbud bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Selain itu, Kemendikbud juga akan membahas protokol kesehatan di bidang pendidikan bersama Kementerian Kesehatan.

Untuk menunjang pembelajaran jarak jauh ini, Kemendikbud telah merekomendasikan 23 laman yang bisa digunakan peserta didik sebagai sumber belajar dalam menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh.

Selain itu warga satuan pendidikan, khususnya peserta didik dapat memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh Kemendikbud antara lain program belajar dari rumah melalui TVRI, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak serta alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Evy menambahkan, aktivitas dan tugas pembelajaran pada sistem pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan bervariasi disesuaikan dengan minat siswa, serta akses atau fasilitas belajar di rumah.

“Aktivitas dan tugas pembelajaran juga dapat bervariasi antar siswa kemudian disesuaikan juga dengan minat dan kondisi masing-masing termasuk juga mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah,” tutur Evy.

Berdasarkan kalender akademik, Tahun Ajaran Baru 2020/2021 akan segera dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan seperti tahun sebelumnya yaitu Minggu ke-3 Juli 2020. (ist)

PERSIAPAN PIALA DUNIA U-20 TAHUN 2021

SIDAK GBT, WALIKOTA RISMA PANTAU PROGRESS AKSES JALAN

Surabaya-Meski pandemi Covid-19 di Surabaya belum menunjukkan tanda-tanda penurunan signifikan, namun berbagai kegiatan pembangunan tetap harus dijalankan. Walikota Surabaya Tri Rismaharini pun melakukan sidak pada Minggu (7/6) di Gelora Bung Tomo (GBT) guna memastikan persiapan jelang Piala Dunia 2021. Akses menuju GBT serta perbaikan stadion menjadi fokus saat ini.

Risma menjelaskan mengenai akses masuk ke GBT dari fly over Pelindo, kemudian ke Jalan lingkar luar barat (JLLB) dilanjutkan ke jalan yang saat ini sedang dibangun ke arah timur. “Jadi, dari fly over Pelindo itu turun nanti nyambung dengan jalan ini. Nanti kalau mau ke stadion yang baru, yang ada tiga itu, bisa lewat di sini juga,” kata Wali Kota Risma di lokasi.

Risma memaparkan pembangunan akses jalan menuju GBT lahannya telah dibebaskan seluruhnya. Nantinya dari 25 meter lebar jalan yang dimiliki untuk saat ini, masih akan dibangun sekitar 14 meter. “Jadi nanti lahan ini (sebelah jalan) akan dijadikan buffer zone kurang lebih lahannya 35 hektar,” ujarnya.

Setelah memantau pembangunan jalan, risma kembali memantau perbaikan Stadion Gelora Bung Tomo. Risma menjelaskan, saat ini sudah proses

pergantian kursi serta lampu sesuai standart fifa. Risma juga memantau ruangan pers. Bahkan, ia sempat memberikan arahan kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (DPRKP CKTR) Robben Rico melalui video call untuk memperbaiki beberapa bagian yang harus disempurnakan.

“Kursi yang lama sudah dilepasi mudah-mudahan sebentar lagi sudah bisa dipasang. Menurut bu noor pengelola proyek sudah sampai di Jakarta, proses pengiriman ke Surabaya, mudah-mudahan bisa segera. Karena masang lama, warnanya itu macem-macam, masangnya agak lama,” ujarnya.

Risma menargetkan perbaikan GBT akan rampung pada September 2020. Sebab tidak ada pembangunan konstruksi besar. “Untuk pemasangan rumput kita lakukan akhir tahun atau kalau tidak pada tahun 2021. Karena memang rumputnya mahal rek. Anggaran untuk BGT, 3 Lapangan Tambahan, Gelora 10 November memakan Rp 4 miliar,” katanya.

Hingga saat ini Risma belum mendapat kabar seputar ditundanya pelaksanaan Piala Dunia U-20 pada tahun 2021 karena corona. “Kita belum tau, tapi Surabaya menjadi salah satu tempat iya. Jadi karena itu kita mempersiapkan. Kalau kabar nunda itu

belum, kalau penentuan tempat sudah pasti bukan hanya di Surabaya tapi Bali, Solo, Jogja, sama Jakarta,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Pematasan Erna Purnawati memastikan proyek pembangunan akses menuju GBT itu terus dikebut meskipun di tengah pandemi Covid-19 ini. Dalam pengerjaannya, ia memastikan para pekerja proyek itu tetap mengikuti protokol kesehatan, termasuk salah satunya menggunakan masker.

“Jadi, mereka ini terus bekerja meskipun Covid-19 ini, terus kami kebut. Bahkan, minggu-minggu pun mereka terus kerja, itu buktinya banyak truk yang antar hasil pengerukan,” pungkasnya. (ist)



Walikota Surabaya Tri Rismaharini sidak pada Minggu (7/6) di Gelora Bung Tomo (GBT)

HELI MI-17 TIGA KALI JATUH, DPR DESAK INVESTIGASI MENDALAM

Jakarta- Kementerian Pertahanan dan TNI perlu menginvestigasi secara intensif jatuh dan terbakarnya helikopter MI-17 di Kendal, Jawa Tengah. Pasalnya ini bukan kali pertama alutsista TNI AD jenis tersebut mengalami kecelakaan.

"Kemenhan dan TNI perlu melakukan investigasi intensif terhadap beberapa kejadian kecelakaan MI-17 ini. Kalau dua kejadian sebelumnya di Oksibil, Papua dimulai dengan kehilangan kontak, nampaknya tidak mungkin dengan yang di Kendal. Ini perlu penyelidikan mendalam," kata Anggota Komisi I DPR, Willy Aditya dalam keterangan resmi, Minggu (7/6)

Seperti diketahui, Helikopter jatuh usai misi latihan terbang endurance kedua pada Sabtu (6/6) pukul 12.35 WIB. Seperti diketahui, empat prajurit TNI gugur dalam kecelakaan tersebut, yaitu Kapten Cpn Kadek, Kapten Cpn Fredi, Kapten Cpn Y Hendro dan Lettu Cpn Wisnu. Sementara 5 penumpang lainnya selamat meski mengalami luka-luka. Sebelumnya, pesawat angkut buatan Rusia milik TNI AD serupa juga dua kali mengalami kejadian naas di Oksibil, Papua.

Dia menambahkan, heli yang tercatat dalam alutsista TNI AD itu merupakan hal penting penunjang operasi pasukan sehingga Kemenhan dan TNI harus benar-

benar memastikan kelaikannya. Selain itu, sebagai pembeli, menurutnya Indonesia perlu menekankan transfer penguasaan teknologinya supaya tahap pemeliharaan lebih baik.

"Faktor terjadinya kecelakaan bisa karena hal teknis bisa juga karena sumber daya manusia. Kalau karena hal teknis, maka Kemenhan atau TNI bisa saja mengajukan klaim gugatan terhadap kecelakaan yang terjadi. Kalau karena SDM yang belum menguasai teknologinya, maka ada kewajiban bagi supplier untuk melakukan pelatihan yang memadai," ucapnya.

Politikus Partai NasDem ini mengatakan, kecelakaan yang kerap terjadi terhadap MI-17 sudah menjadi perhatian publik. Untuk itu Kemenhan dan TNI perlu memberi penjelasan agar masyarakat memperoleh informasi yang benar tentang apa yang sebenarnya terjadi.

"Masyarakat tentu sangat mencintai tentaranya, karena itu mereka juga tidak ingin tentara menjadi korban dalam kecelakaan yang merenggut nyawa. Kemenhan atau TNI perlu menjelaskan hasil investigasinya, agar dukungan masyarakat terhadap TNI juga semakin membesar. Bentuknya paling minim adalah dukungan untuk mengalokasikan APBN jika memang perlu penggantian atau peremajaan," ucapnya.



Keluarga Kapten Fredy korban heli TNI yang jatuh di Kendal menangis histeris saat jenazah dimakamkan

Willy berharap dalam waktu dekat TNI maupun Kemenhan dapat memulai investigasinya. Itu bisa dengan berkoordinasi bersama KNKT serta pabrikan. Itu untuk mengetahui penyebab kecelakaan dan langkah perbaikan ke depan.

"Dari kejadian Februari 2020, Juli 2019 tentu sudah ada hasil investigasi, nah ditambah dengan hasil investigasi saat ini tentu akan menjadi makin banyak bahan analisa yang diduga menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Saya kira Menteri Pertahanan yang juga mantan TNI AD akan menaruh perhatian besar terhadap hal ini," pungkasnya. (ist)

RATUSAN BANSOS CORONA TAK TEPAT SASARAN

DPRD KOTA BLITAR REKOM POSKO PENGADUAN TIAP KELURAHAN

Blitar - Penemuan ratusan data penerima bantuan sosial (bansos) yang tak tepat sasaran dan masih adanya warga membutuhkan yang terlewat, membuat Komisi II DPRD Kota Blitar merekomendasikan adanya Posko Pengaduan Bantuan Corona. Tak hanya di tingkat kota, agar menyentuh langsung warga posko itu diharapkan ada di masing-masing kelurahan di Kota Blitar.

Rekomendasi ini disampaikan Ketua Komisi II DPRD Kota Blitar, Yohan Tri Waluyo. "Bukan hanya data Dinas Sosial Pemkot, saya dan teman-teman Komisi II maupun anggota dewan yang lain juga banyak menerima keluhan mengenai bansos ini," tutur Yohan, Minggu (7/6).

Dijelaskan Yohan kondisi, masyarakat menggunakan pendataan dari RT/RW yang mengakibatkan banyak polemik. "Penjelasan dari pihak Dinsos karena waktu yang terbatas dan segera diminta datanya, oleh provinsi juga pemerintah pusat (Kemensos) akhirnya data juga kurang akurat," jelas politis Partai Gerindra ini.

Demikian juga terkait kasus adanya warga yang mestinya layak mendapat bantuan, tapi malah tidak memperoleh apapun. Ditegaskan Yohan tingkat RT/RW harus lebih menggiatkan lagi pendataannya, serta penyampaian informasi ke masya-

rakat lebih intens agar lebih paham. "Bahkan disampaikan Presiden Jokowi, rakyat yang merasa layak mendapat bantuan dan tidak dapat silahkan lapor ke RT/RW atau ke desa/kelurahan," tegasnya.

Oleh karena itu, Yohan merekomendasikan adanya Posko Pengaduan Bantuan Dampak Corona di tiap kelurahan. Posko ini bisa menjadi sarana verifikasi dan validasi data, warga yang layak mendapat bantuan atau tidak pungkasnya.

Sementara itu Kepala Dinsos Kota Blitar, Priyo Istanto mengakui adanya data penerima bansos dampak Covid-19 yang tidak tepat sasaran. "Tidak tepat sasaran ini bermacam-macam, ada data ganda, ada PNS, pindah alamat atau meninggal dunia," kata Priyo.

Dari data yang ada jumlah bantuan tidak tepat sasaran diantaranya paket sembako Bansos dari Provinsi Jatim dari 5.000 paket ada 225 data yang tidak tepat sasaran. Kemudian Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kemensos untuk tahap pertama 8.582 penerima, disalurkan 8.115 sisanya 467 dinilai tidak tepat sasaran. "Tahap pertama dikejar waktu dan harus cepat, karena dipaskan dengan momen. Tapi untuk penyaluran tahap kedua ini, kami kejar ketepatan sehingga ada beberapa evaluasi," tandasnya.

Ditambahkan Priyo untuk penyaluran



Ketua Komisi II DPRD Kota Blitar, Yohan Tri Waluyo

tahap kedua, Dinsos telah koordinasi dengan para lurah dan camat, untuk mengganti dengan data yang mendekati benar pungkasnya. (ais)

GUBERNUR KHOFIFAH DORONG JATIM PERCEPAT MASA TANAM PADI



Gubernur Khofifah turun langsung mengawali tanam padi

Tulungagung -Beberapa waktu lalu, Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) mengeluarkan peringatan bahwa bukan tidak mungkin pandemi Covid-19 akan menyebabkan terjadinya krisis pangan di seluruh dunia. Guna melakukan langkah antisipasi, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menginisiasi Gerakan Percepatan Tanam Padi di musim kemarau.

"Gerakan percepatan tanam ini menjadi momentum untuk kembali memperkuat kemandirian pangan kita, sehingga tidak terjadi krisis pangan saat kemarau panjang di tengah pandemi Covid -19," ujar Khofifah saat turut serta turun ke sawah untuk menanam padi bersama warga di Desa Bangunjaya, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Minggu (7/6).

Gubernur bilang, tanam padi dengan sistem tanam jajar legowo dengan varietas Inpari-42 di desa itu adalah upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam menghadapi kemarau panjang 2020. Tampak Maryoto Birowo Bupati Tulungagung, Heru Tjahjono Sekdaprov Jatim, serta sejumlah petinggi Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Tulungagung, turut serta mendampingi Khofifah.

Sebab itulah, gubernur perempuan pertama di Jatim yang juga Mantan Menteri Sosial itu meminta lima daerah lumbung pangan di Jatim melakukan percepatan penanaman padi untuk kedua kalinya di 2020. Selain Tulungagung, empat daerah lain yang selama ini menjadi daerah penghasil padi di Jawa Timur dan menjadi lumbung pangan antara lain Kabupaten Ngawi, Nganjuk, Tuban, dan Jember. (ist)

Diskominfo



PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

DENGAN MEMBELI
ROKOK BERCUKAI ASLI
BERARTI KITA TELAH
IKUT MEMBERIKAN
KONTRIBUSI BAGI
PEMBANGUNAN DAERAH



Pembangunan gedung RSUD Bangli dibiayai dan Dana Bagi Hasil Cukai dan Tembakau (DBHCT) Kabupaten Pasuruan.

H. H. IRSYAD YUSUF, DE, MMA
Gubernur Pasuruan

H. A. MUJIB IRMAN, SH, MH
Bupati Pasuruan

GIAT RAPID TEST ON THE SPOT

SEBANYAK 8 ORANG PENGUNJUNG CAFE DI KOTA BLITAR REAKTIF

Blitar - Hasil giat Rapid Test On The Spot di 3 cafe yang digelar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Blitar, bersama Polres Blitar Kota dan Kodim 0808 Blitar ditemukan 8 orang pengunjung yang reaktif. Langkah ini dilakukan untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

"Hasilnya dari 3 titik sasaran, ada 67 orang yang di Rapid Test diketahui 8 orang reaktif dan perlu ditindaklanjuti dengan tracing dan pemantauan oleh Dinkes," ungkap Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Blitar, Hakim Sisworo dikonfirmasi, Minggu (7/6). Dikatakannya, 8 orang pengunjung cafe yang reaktif terdiri dari 3 perempuan dan 5 pria.

Selanjutnya pengunjung yang hasilnya reaktif, didata dan diminta untuk melakukan isolasi mandiri serta melakukan test berikutnya. "Demikian juga untuk pemilik cafe yang belum menerapkan protokol kesehatan, juga diberikan waktu 2 hari untuk melakukan pembenahan," tegasnya.

Hal senada diungkapkan Kapolres Blitar

Kota, AKBP Leonard M Sinambela pada Sabtu(6/6) saat giat Rapid Test On The Spot. Pihaknya mengimbau agar pengelola cafe menyiapkan sarana penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Seperti tempat cuci tangan, wajib pakai masker dan physical distancing yaitu mengatur jarak tempat duduk," jelasnya.

Kegiatan yang diawali apel di Mako Polres Blitar Kota ini, dimulai sekitar jam 20.30 Wib. Dengan sasaran cafe yang paling ramai pengunjung, dua diantaranya di Jl. Cokroaminoto dan Jl. Dr Wahidin Kota Blitar.

Tim Covid-19 Hunter Jatim

Sementara itu, tes masif covid-19 yang dilakukan oleh Tim Covid-19 Hunter selama dua hari menemukan 82 reaktif. Di hari pertama tim turun di lima daerah, yaitu Kota Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Bangkalan, dan Kabupaten Gresik. Tes cepat corona dilakukan pada 387 orang PDP dan OTG.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengatakan tes masif untuk



Giat Rapid Test On The Spot digelar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Blitar, bersama Polres Blitar Kota dan Kodim 0808 Blitar

OTG dan PDP ini dilakukan guna menyisir lebih cepat mereka yang memiliki potensi tinggi terkonfirmasi positif covid-19. Sebagaimana diketahui, dari data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jatim, seorang PDP berpotensi hingga 55 persen terkonfirmasi positif covid-19. Sedangkan untuk OTG, potensi terkonfirmasi positif covid-19 mencapai 35 persen.

"Kalau kita mau memutus mata rantai penularan covid-19 Jawa Timur maka dengan menyisir PDP dan OTG sebanyak mungkin, sejatinya kita bisa memitigasi hingga 90 persen orang yang berpotensi terkonfirmasi positif covid-19," tegas Khofifah di Tulungagung, Sabtu (6/6) malam. (ais,ufi)

ZONA MATARAMAN TURUT SUMBANG KASUS CORONA TERBESAR DI JATIM

Surabaya- Zona Mataraman ikut menjadi penyumbang terbesar kasus virus corona atau Covid-19 di Jawa Timur, khususnya wilayah Magetan dan Lamongan. Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak menyampaikan wilayah Mataraman turut menyumbang kenaikan laju Covid-19 karena terkait klaster Pesantren Temboro.

"Kalau Ponorogo 33, daerah Pacitan sedikit 16, Trenggalek 12, Madiun 5, Kabupaten Madiun 33, dan Magetan ini 85. Magetan ini besar karena ada pesantren Temboro. Ini tracing kabupaten dan provinsi. Tapi, seminggu terakhir banyak kosong. Ini sumbangsih kasus dulu," ujarnya dalam diskusi daring dengan Paguyuban Warga Ponorogo (Pawargo), Minggu (7/6).

Wilayah Mataraman ini mencakup daerah di bagian barat Jawa Timur, yakni Ngawi, Kabupaten dan Kota Madiun, Pacitan, Magetan, Kabupaten dan Kota Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Kabupaten dan Kota Blitar, Trenggalek, Tuban, Lamongan, dan Bojonegoro.

Istilah 'Mataraman' merujuk pada suatu wilayah kebudayaan di Jawa Timur yang meliputi bekas wilayah Keresidenan Madiun dan Kediri karena wilayah tersebut pernah dikuasai oleh Kesultanan Mataram.

Berdasarkan Dinas Kominfo Jawa Timur,

per 6 Juni 2020, Magetan dan Lamongan masuk dalam 10 besar menyumbang kasus positif virus corona di Jatim. Di Magetan tercatat 85 orang dan Lamongan 128 orang.

Kemarin di Magetan bertambah satu orang positif, sedangkan Lamongan tidak ada penambahan. Secara total, per 6 Juni 2020, di Jatim mencatat 5.835 orang positif corona. Terjadi lonjakan kasus mencapai 286 orang dalam sehari kemarin.

Emil menyampaikan bahwa di Jatim tengah memacu uji spesimen virus corona guna mengetahui tingkat sebaran sebelum dilakukan pelonggaran. Di Surabaya yang memiliki kontribusi terbesar persebaran wabah corona sudah mampu melakukan uji tes specimen sebanyak 5.000 per hari. Surabaya mencatat 2.918 kasus positif per 6 Juni 2020. Surabaya berkontribusi sekitar 50 persen terhadap jumlah total kasus di Jatim sebanyak 5.835 orang.

Filosofi Keran Air

Terkait New Normal, Emil Dardak mengatakan implementasinya harus dilakukan dengan hati-hati. Dalam menerapkan new normal, perlu menyiapkan seluruh sistem dan melakukan penyeimbangan. Dia mengatakan new normal tidak bisa diterapkan begitu saja, melain-



Wakil Gubernur Jatim, Emil Dardak

kan diuji pelan-pelan. Orang nomor dua di Jawa Timur itu pun menganalogikan situasi new normal, seperti halnya sebuah keran air.

"New normal itu seperti keran. Jadi bahwa kita cari balance [keseimbangan]," kata Emil.

Dia mengibaratkan pandemi Covid-19 seperti orang yang sedang menyiram air menggunakan selang bocor. Keran air tersebut ditutup terlebih dulu untuk menambal sejumlah kebocoran.

Upaya menutup keran air ini sama dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan angka penularan, mempersiapkan fasilitas kesehatan, dan melakukan refocusing anggaran. (ist,ufi)

MASIH ADA PENULARAN COVID-19, MASA TRANSISI MALANG RAYA DIPERPANJANG HINGGA 14 JUNI

BATU - Masa transisi new normal Malang Raya diperpanjang hingga 7 hari ke depan, terhitung sejak 7-14 Juni 2020. Keputusan itu berdasarkan angka penularan (rate of transmission) yang tergolong tinggi.

Disampaikan Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Blitar, Hakim Sisworo jika untuk menyiapkan New Normal di Kota Blitar, kini sedang dibahas peraturannya. "Yaitu Perwali tentang pembatasan kegiatan masyarakat," tutur Hakim, Kamis (4/6).

Lebih lanjut dijelaskan Hakim sesuai instruksi Mendagri New Normal diatur dengan Peraturan Daerah (Perda), tapi perlu proses panjang hingga pengesahan legislatif. "Padahal kondisinya harus cepat, agar perekonomian daerah tetap berjalan," jelas Kepala Kesbangpol BPD Kota Blitar ini.

Diungkapkan Hakim prioritas yang diatur dalam New Normal tahap awal yaitu tempat ibadah dan bidang pendidikan dan ekonomi yaitu pasar, pertokoan, café/ restoran dan PKL. "Seperti jam operasional, kemudian jarak pembeli dan jarak antar pedagang. Termasuk fasilitas standar pro- tokol kesehatan pencegahan Covid-19, tempat cuci tangan dan wajib pakai masker," ungkap nya.

Sosialisasi dengan para pengusaha café/ restoran juga dilakukan, terutama terkait jam operasional semula diusulkan jam

20.00 WIB disepakati menjadi jam 22.00 WIB.

Bahkan Hakim mengatakan sanksi juga diatur dalam Perwali tersebut, mulai peringatan sampai penutupan sementara dan pencabutan ijin. "Seperti tidak pakai masker, pertama diperingatkan untuk beli masker dulu baru boleh berjualan atau membeli. Kedua diberikan teguran ter-tulis, ketiga ditutup sementara dan jika melanggar lagi akan diusulkan pencabutan ijinnya," tandas Hakim.

Demikian juga jika melanggar jam operasional, yang bandel akan langsung dirapit test dan jika ada yang reaktif langsung diminta tutup usahanya tegas pria yang juga menjabat Plt Kepala Dinas PUPR Kota Blitar ini.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Batu, M Chori menjelaskan beberapa poin penting hasil Rapat Koordinasi yang dipimpin Gubernur Jawa Timur dan tiga kepala daerah Malang Raya tentang evaluasi pelaksanaan masa transisi menuju kenormalan baru atau new normal di Malang Raya sampai hari keenam oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Diterangkan M Chori, dari sisi aspek epidemiologi, salah satu syarat penerapan kenormalan baru apabila indeks penularan virus Covid-19 atau basic reproduction number (R0) di bawah angka 1. Oleh ka-



Pedagang pasar di Malang Raya harus mengikuti protokol kesehatan

rena itu perlu dilakukan treatment untuk menurunkan angka R0 dengan melakukan intervensi.

"Setelah intervensi dilakukan, maka istilah yang digunakan bukan R0, tapi Rt atau angka Reproduksi Efektif pada waktu tertentu. Berdasarkan hasil evaluasi di Malang Raya, angka Rt masih 1,23 artinya satu orang pasien positif Covid-19 bisa menulari 1 sampai 2 orang lain," kata M Chori, Minggu (7/6).

Mengingat angka Rt masih diatas 1, sehingga masih belum bisa menuju kenormalan baru. Dengan kata lain masih perlu dilakukan treatment lagi untuk menurunkan Rt supaya di bawah angka 1, salah satunya dengan memperpanjang masa transisi menuju kenormalan baru selama 7 hari lagi. (Ist)



— MENGINTIP SISI LAIN KEHIDUPAN —

Park Seo Joon

Foto : Pinterest

**Record
PARK'S**

<박서준의 일상기록>



Record PARK'S

SUBSCRIBE

BERANDA

VIDEO

PLAYLIST

KOMUNITAS

CHANNEL

TENTANG



Upload PUTAR SEMUA

URUTKAN

Aktor Korea Selatan Park Seo Joon menjadi aktor Korea pertama yang menerima Gold Play Button. Channel YouTube pribadi miliknya "Record PARK'S" berhasil meraih subscriber lebih dari 1 juta, pada 1 Juni 2020 lalu.

Untuk merayakan keberhasilannya tersebut, Park Seo Joon mengadakan streaming unboxing khusus Gold Play Button yang dikirim YouTube, langsung di channel YouTube miliknya Record PARK'S.

Park Seo Joon sendiri baru membuka channel YouTube pribadinya pada Juli 2019. Beruntung, tak perlu waktu lama bagi aktor kelahiran 16 Desember 1988 ini untuk menjangkau satu juta subscriber.

Memulai karier tahun 2011 dengan menjadi model video musik penyanyi Bang Young Guk berjudul I Remember.

Perjalanan kariernya terbilang mulus. Tahun 2015 ia mendapat tawaran bermain dalam drama Kill Me Heal Me, berperan sebagai Oh Ri-On.

Namanya kian melejit saat berada dibawah naungan agensi Awesome Ent. Ia menjadi pemeran utama dalam film komedi Midnight Runner (2017), membintangi She Was Pretty (2015), drama kolosal Hwarang (2016-2017), serta What's Wrong with Secretary Kim (2019).

Perannya sebagai Lee Young-joon

dalam What's Wrong with Secretary Kim memberinya sejumlah penghargaan. Salah satunya Top Excellence Award dan Actor in a Miniseries pada 6th APAN Star Awards, penghargaan yang diberikan bagi serial televisi di Korea.

Meski Korea Selatan masih dilanda pandemi COVID-19 seperti negara-negara di dunia lainnya, tahun ini Park dipercaya untuk memerankan sosok Park Sae-Ro-Yi dalam serial drama Itaewon Class.

Peran Park terasa spesial karena mengangkat isu-isu sosial dalam masyarakat. Itaewon Class juga mendapatkan banyak pujian karena tak hanya berkisah tentang percintaan dan balas dendam, tapi juga diskriminasi rasial, kesehatan mental, dan isu transgender.

Karier Park Seo Joon semakin meningkat setelah berakting di drama Itaewon Class. Perannya sebagai Park Sae Ro Yi diakuinya menjadi titik balik dalam perjalanan kariernya sebagai aktor. Popularitas Park Seo Joon semakin meningkat berkat perannya di drama yang tayang di JTBC tersebut.

Banyak yang penasaran dengan sosok sang aktor. Dalam wawancara terbarunya dengan Esquire, Park Seo Joon banyak membahas sejumlah hal mulai karier hingga persahabatan.

Pada kesempatan itu, Park Seo Joon

juga membahas soal kesenangannya membaca dan olahraga.

"Saya banyak membaca ketika di militer. Saya biasa membaca buku self-help," katanya seperti dilansir dari Hellokpop.

Ia menambahkan bahwa dirinya senang membaca novel. Hobinya itu juga membantu dirinya saat berakting.

Park mengungkapkan bahwa dengan membaca novel membantunya merangsang kepekaan dan imajinasinya. Dan imajinasinya itu sangat berguna saat menghadapi naskah.

Selain membaca ia juga senang olahraga. Sepakbola salah satunya. Hanya saja, ditambahkan Park Seo Joon ia tak memiliki klub favorit apapun. Tetapi, ia sangat mendukung bintang sepakbola Korea, Son Heung Min yang merumput di Liga Inggris.

Ia juga berteman baik dengan Son Heung Min. Ia pun sempat bertemu dengan pesepakbola kebanggaan Korea tersebut. Bahkan, ia tampil dalam seri dokumenter pesepakbola berusia 27 tahun tersebut.

"Saya tidak tahu saya akan muncul tetapi ketika saya pergi bekerja di London, saya menghubungi dia," ujarnya.

Proyek terbaru Park adalah membintangi film berjudul Dream. Film ini mengangkat tema tentang sepakbola (Ist).



MITOS SOAL PENGGUNAAN MASKER SAAT COVID-19, SIMAK FAKTANYA

Semenjak pandemi virus corona, seluruh masyarakat diwajibkan untuk selalu menggunakan masker apabila keluar rumah. Itu merupakan sebuah upaya untuk mencegah diri dari terinfeksi virus corona, entah itu masker medis ataupun masker kain.

Dilansir dari Cleveland, penggunaan masker memanglah sangat penting. Namun, ternyata banyak kabar beredar soal mitos yang keliru di kalangan masyarakat. Mitos apa saja ya yang kini beredar? Simak informasinya baik-baik, ya.

1. Mitos: Masker kain sebenarnya enggak berguna

Faktanya, menggunakan masker kain merupakan cara mudah untuk membantu melindungi diri dari paparan virus. Penggunaan masker kain bisa jadi penghalang fisik untuk mencegah tetesan droplet dari orang lain di sekitar kita.

2. Mitos: Orang sehat enggak perlu pakai masker

Faktanya, enggak semua orang yang terinfeksi virus corona menunjukkan gejala, sehingga yang terlihat sehat belum tentu orang tersebut baik-baik saja.

Nah, untuk menghindarinya lebih baik gunakan masker untuk mencegah diri supaya enggak terpapar virus corona.

3. Mitos: Masker hanya perlu menutupi area mulut

Faktanya, masker yang kamu gunakan harus menutupi area mulut dan juga hidung. Selain itu, masker yang digunakan juga harus nyaman, ukurannya pas, dan enggak menghalangi kamu saat bernapas.

4. Mitos: Kalau pakai masker enggak perlu jaga jarak

Faktanya, menggunakan masker memang membantu untuk mencegah terpaparnya virus corona, tapi penggunaannya harus dibarengi dengan cara lain, yaitu jaga jarak fisik dengan orang lain. Hal tersebut bisa membantu kamu terhindar dari paparan virus corona.

Anak-anak Tak Boleh Pakai Masker

Tindakan pencegahan dilakukan setelah virus corona ditemukan menyebar dari satu orang ke orang lain melalui tetesan (droplets) yang ke luar saat bersin atau batuk.

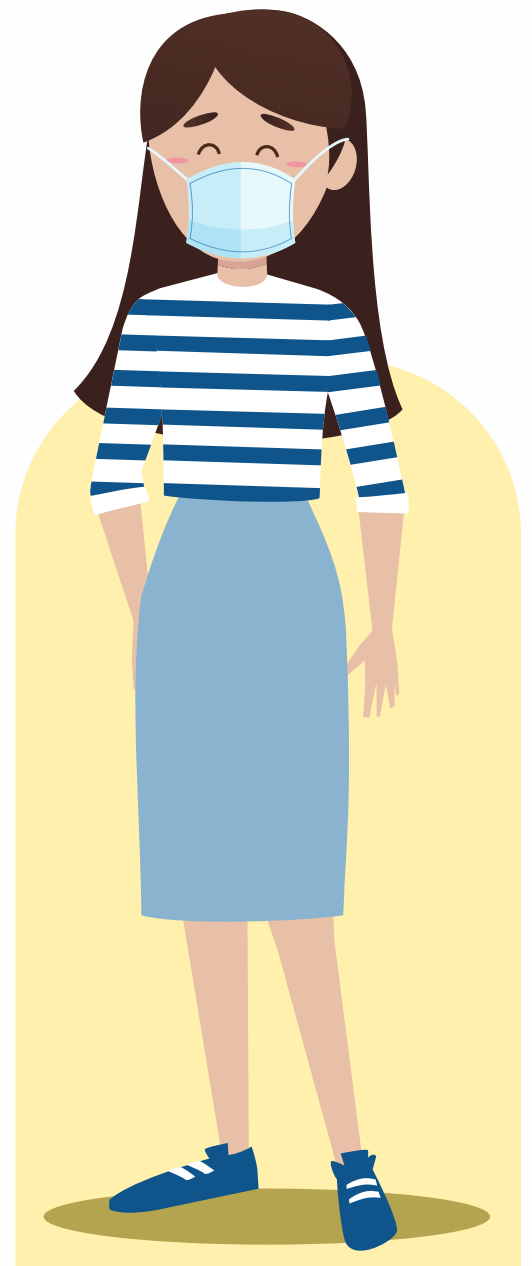
Sebuah studi baru-baru ini dari Hong Kong mengungkapkan bahwa penggunaan masker dapat mengurangi penularan COVID-19 non-kontak sebanyak 75%.

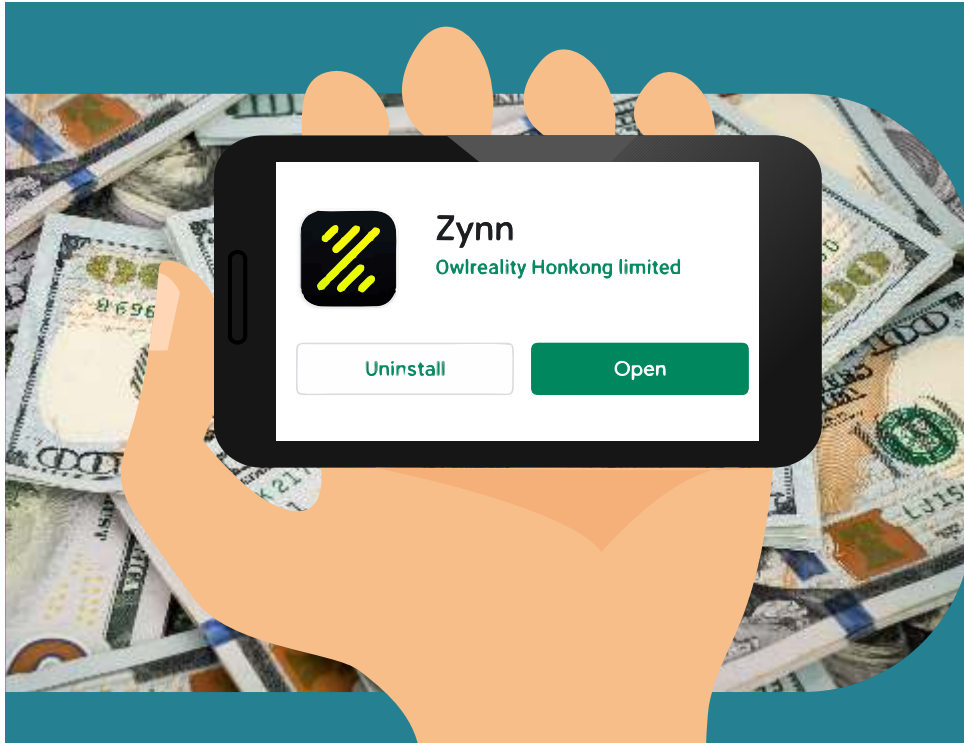
Namun, ternyata, tidak semua orang harus memakai masker. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS, anak-anak yang berusia di bawah dua tahun tidak boleh memakai masker.

"Masker wajah kain tidak boleh digunakan pada anak-anak di bawah usia 2 tahun, mereka akan mengalami kesulitan bernapas," tulis CDC di situs web mereka.

Selain anak di bawah dua tahun mereka wajib menggunakan masker karena sangat efektif untuk mencegah penyebaran virus corona.

"Ini benar-benar sangat penting, kami memiliki bukti ilmiah tentang betapa pentingnya mengenakan topeng untuk mencegah tetesan itu mencapai orang lain," kata Dr. Deborah Birx, koordinator satuan tugas Coronavirus Gedung Putih. (Ist)





**SODORKAN
HADIAH UANG,
APLIKASI ZYNN
BAKAL SAINGI
TIKTOK**

Membuat video pendek sudah menjadi keseruan seseorang ketika berada di rumah saja. Aplikasi TikTok saat ini sedang populer khususnya di Indonesia.

Lalu datanglah Zynn, aplikasi video pendek dari China juga yang menawarkan beberapa hal yang tidak dihadirkan oleh TikTok.

Aplikasi video pendek asal Chinaini ternyata mendapatkan sambutan baik di Amerika Serikat dengan jumlah pengguna baru yang terus bertambah.

Zynn, aplikasi video asal China kedua dari Kuaishou, hanya membutuhkan satu bulan sejak peluncuran pada Mei, untuk menjadi aplikasi gratis terpopuler di Apple App Store AS.

AFP mewartakan pada Minggu, sebagian pengguna mengatakan Zynn mirip TikTok, memungkinkan pemakai aplikasi melihat feed berisi video pendek yang menampilkan user lain sedang menari atau beraktivitas dengan latar suara musik.

Namun, Zynn menjanjikan hal lain yang tidak dimiliki TikTok. Zynn menyodorkan hadiah uang kepada pengguna di AS dan Kanada apabila mereka mengajak rekan-rekannya mengunduh aplikasi itu.

Jika teman yang diundang mengunduh aplikasi kemudian tercatat aktif menggunakan platform tersebut, maka Zynn memberikan uang hingga 20 dolar AS kepada pengundang itu.

Pengguna yang ogah membuat konten video, melainkan lebih gemar menyaksikan timeline, Zynn juga memberikan poin dalam jumlah tertentu yang dapat diuangkan.

Aplikasi agregator berita AS, Qutoutiao disebut sebagai aplikasi pertama yang memberikan uang tunai kepada pengguna untuk menjaring pemakai baru.

Metode pembayaran seperti itu memang berisiko, namun itu salah satu upaya Zynn dalam menarik minat pengguna aplikasi secara jangka

panjang.

Pertanyaannya adalah, apakah orang-orang memakai aplikasi itu karena uang atau mereka memang tertarik memakai aplikasi sehingga hadiah itu hanyalah keuntungan sekunder.

Melihat kebaikan hati Zynn untuk para penggunanya menjadi sebuah tanda tanya, bagaimana platform tersebut menghasilkan uang?

Melansir Forbes, Zynn menghasilkan uang dan membagikannya kepada pengguna dari hasil iklan yang membayar untuk ditampilkan.

Cara kerja perusahaan pun tidak memberikan uang yang mereka punya dengan banyak, melainkan hanyalah sedikit dari pendapatan yang mereka terima.

Namun, hal tersebut masih rencana bagi Zynn, karena mereka ingin untuk menambah pengguna terlebih dahulu daripada memasukan iklan (ist)..

HOLOGRAFIK,

Tren Gaya Rambut Revolusioner



Tren warna rambut terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Apalagi gaya rambut sudah menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Tentunya tren model rambut terus berkembang seiring dengan pertambahan waktu, salah satunya adalah tren rambut holografik yang mulai populer di 2020.

Warna hologram yang biasa ditemukan pada beberapa jenis kartu, kini bisa dijumpai pada rambut seseorang. Tren rambut ini sudah mulai diterapkan di luar negeri karena memiliki warna yang sangat indah.

Melansir dari VT, Ahli Pewarna Rambut Redken, Chiala Marvici mengungkapkan bahwa penampilan baru rambut holografik bisa dilakukan melalui teknik pewarnaan rambut baru. Teknik ini disebut dengan Hand-Pressed Coloring.

Berbicara kepada Modern Salon, Marvici mengungkapkan bagaimana teknik tersebut menghasilkan efek multi-tonal dan multi-dimensi. Efek tersebut

semakin sempurna bersama dengan pola yang tersebar. Marvici mengatakan kembali pada tahun 2015 bahwa teknik ini memiliki banyak ruang untuk berkembang:

“Ini memberi Anda pilihan untuk, menciptakan hasil yang kuat atau lunak. Semuanya harus berkembang di beberapa titik dan Hand-Pressed Color adalah pen-dekatan baru untuk aplikasi warna,” terang Marvici.

Marvici mengatakan waktu peng-aplikasian rambut menggunakan cara ini lebih singkat dari pewarnaan tradisional seperti foil dan Balayage. Oleh sebab itu cara ini dapat menghemat waktu selama di salon baik untuk pewarna rambut dan klien.

Dari beberapa hasil terbaru di media sosial, banyak netizen yang setuju bahwa rambut holografik adalah tren warna rambut paling revolusioner yang pernah dilihat. Hampir mirip dengan rainbow hair, tren rambut ini menggunakan warna-warna pastel metalik multidimensional

sehingga membuatnya terlihat bercahaya. Dilansir dari Popsugar, tren holographic menggunakan teknik yang disebut hand-pressed coloring.

Popsugar menyatakan bahwa teknik ini dicapai oleh stylist yang melukis pola yang berbeda pada selembar Plexiglas dengan pewarna. Setelah selesai para stylist kemudian menempatkan bagian rambut ke kaca untuk mentransfer pewarna ke rambut seseorang. Stylist kemudian mengulangi proses pada bagian rambut yang berbeda atau berulang kali pada bagian yang sama untuk meningkatkan intensitas warna.

Popsugar juga menyatakan bahwa warna pelangi hanya akan terlihat holografik jika klien sudah memiliki warna rambut terang seperti pirang atau abu-abu. Efek holografik terlihat hebat juga terlihat bagus untuk pria dan wanita dengan panjang rambut yang beragam. (ist)

Garda Depan (dari hal 1)

Setidaknya 32 dokter meninggal akibat infeksi Covid-19 hingga Minggu (7/6). Jumlah tersebut terus bertambah seiring dengan meningkatnya kasus virus corona di Indonesia. Hal itu diungkapkan oleh anggota Bidang Kesekretariatan, Protokoler, dan Public Relations Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Halik Malik. "Catatan IDI ada 32 dokter yg diketahui meninggal terkait covid-19," kata dia.

Hikal menyebut kebanyakan dokter yang meninggal akibat Covid-19 ini justru tidak bekerja di rumah sakit rujukan khusus untuk menangani kasus Covid-19. Sehingga mereka dimungkinkan terpapar dari pasien umum yang tanpa diketahui membawa virus corona di dalam tubuhnya namun tidak menunjukkan gejala.

"Banyak yang meninggal di RSUD atau RS milik swasta. Ada pula di tempat praktik baik dokter umum maupun dokter ahli. Bisa jadi waktu pasien datang berobat sudah terinfeksi, tetapi tidak ada gejala spesifik," sebut Halik.

Kabar duka terbaru datang dari Gresik, Jatim. Dokter Hilmi Wahyudi meninggal dunia. Kabar ini pun disampaikan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia di akun Instagram resmi @ikatandokterindonesia.

"Turut berdua cita yang amat mendalam atas wafatnya dr. Hilmi Wahyudi, IDI Cab Gresik. Semoga hal-hal baik yang menjadi perjuangan beliau, diterima oleh Allah SWT dengan limpahan pahala yang Mulia. Amin YRA," demikian unggahan tersebut atas nama Ketua Umum PB IDI, dr Daeng M Faqih.

Hilmi dikabarkan turut berjuang menangani kasus Covid-19 di Kabupaten Gresik. Dia bertugas di Rumah Sakit Mabarro MWC NU Bungah dan RS Fathma Medika.

Hal ini senada dengan pernyataan yang sebelumnya disampaikan oleh Guru Besar FK Universitas Airlangga, Prof. David S. Perdanakusuma. "Hal yang sering terjadi adalah menghadapi pasien dengan diagnosis noncovid, namun tanpa diketahui juga disertai Covid-19 yang tidak bergejala," kata David. "Para dokter terinfeksi secara umum bukan karena tertular oleh pasien Covid-19

yang sudah diketahui, karena menghadapi pasien Covid-19 sudah ada protokol perlindungannya sehingga praktis dokter yang menangani Covid-19 jarang terinfeksi, karena sudah tahu dan waspada," imbuhnya.

PB IDI diketahui juga sudah membentuk tim audit untuk menelusuri secara lengkap kematian dokter terkait Covid-19. Dan guna menghentikan jatuhnya korban jiwa lagi di tenaga kesehatan, IDI mengimbau kepada masyarakat untuk menaati aturan dan protokol kesehatan yang diberlakukan

Sebelumnya, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mengungkapkan total sudah 20 orang perawat meninggal dunia dalam tugas pelayanan pasien Covid-19 di seluruh Indonesia per Mei lalu. "OTG ada 116 perawat, ODP 685 perawat, PDP 48 perawat, positif 59 perawat, yang dirawat 68 perawat (PDP dan positif), yang sembuh 12," kata Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Harif Fadhillah 18 Mei lalu.

Jakarta Tertinggi Lagi

Beberapa hari terakhir Jawa Timur, menjadi provinsi yang memiliki jumlah penambahan kasus positif Covid-19 terbanyak dalam sehari di Indonesia. Tapi, posisi tersebut pada Minggu (7/6) kembali berpindah ke DKI Jakarta.

Dalam 24 jam hingga pukul 12.00 WIB, DKI Jakarta mencatat jumlah penambahan kasus positif Covid-19 terbanyak yakni 163. Jumlah ini memang meningkat dibanding sehari sebelumnya yakni 104.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto, secara nasional terdapat penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 672. Sehingga total kasus positif Covid-19 di Indonesia menjadi 31.186.

"Sudah 11.942 diperiksa hari ini sehingga total sudah 405.992 spesimen diperiksa. Terdapat penambahan 591 pasien sembuh dalam 24 jam terakhir sehingga total menjadi 10.498 pasien sembuh. Adapun pasien positif corona yang meninggal bertambah 50 orang sehingga total menjadi 1.851," ujar

Achmad Yurianto di Graha BNPB, Jakarta, Minggu (7/6/2020).

Dengan catatan ini DKI berarti menyumbang 24,25 persen pertambahan kasus positif Covid-19 di Indonesia dalam sehari. DKI Jakarta bersama Jawa Timur (Jatim) juga menjadi provinsi yang pertambahan kasus positif Covid-19 mencapai tiga digit pada hari ini.

Setelah DKI Jakarta, provinsi yang memiliki penambahan kasus positif Covid-19 terbanyak adalah Jatim yakni 113. Jumlah ini turun drastis dibanding sehari sebelumnya yakni 286.

Di posisi ketiga, provinsi yang memiliki mengalami penambahan kasus positif Covid-19 terbanyak adalah Sulawesi Selatan yakni 64. Posisi keempat terbanyak ditempati Papua dengan 59 kasus.

Sementara Provinsi tanpa penambahan jumlah kasus positif atau nol hari ini yaitu Aceh, Bengkulu, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Riau, dan Nusa Tenggara Timur.

Jumlah kumulatif atau total kasus positif Covid-19 terbanyak masih ditempati DKI Jakarta dengan 8.033 kasus. Posisi kedua ditempati Jatim dengan 5.948, disusul Jabar 2.404. Selanjutnya di lima besar yakni Sulawesi Selatan 1.004, dan Jawa Tengah 1.615. Provinsi yang paling sedikit memiliki kasus positif Covid-19 adalah Aceh yakni hanya 20.

Orang berhasil dinyatakan sembuh ada 10.498, sementara 1.851 orang meninggal dunia. Terjadi penambahan 591 orang yang sembuh dari virus Corona. Hal ini menjadikan rekor sembuh tertinggi di Indonesia, bahkan total kumulatifnya menembus 10 ribu orang. Sebelumnya rekor sembuh tertinggi terjadi pada 5 Juni dengan 551 orang. "Kasus sembuh hari ini naik 591 orang sehingga totalnya menjadi 10.498," kata Yuri.

Selain itu, penambahan kasus sembuh Indonesia hari ini menjadi yang tertinggi se-ASEAN. Melampaui Singapura yang hanya mencatatkan penambahan 350 sembuh dan Filipina dengan 89 orang. (ist, ins)



Petugas Taman Safari Prigen menandai kursi di bus pariwisata agar pengunjung tetap jaga jarak saat pembukaan kembali destinasi ini

PASURUAN- Perlahan, industri pariwisata siap-siap memasuki new normal di tengah perjuangan melawan Covid-19 yang belum usai. Berbagai aturan disiapkan untuk mencegah pengunjung, pengelola, dan pihak lain di lokasi wisata terinfeksi virus tersebut.

Salah satu yang mematangkan kenormalan baru di industri wisata adalah Pemkab Pasuruan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) mengundang kurang lebih 70 pengelola wisata pada Kamis (4/6) untuk menyiapkan protokol saat tempat wisata mulai dibuka bagi masyarakat.

Plt Disparbud Kabupaten Pasuruan Soeharto menegaskan, pengelola tempat wisata di Kab. Pasuruan sudah cukup siap. Bahkan, mereka ingin segera membuka kembali lokasi wisata masing-masing. Ada enam tempat wisata yang siap dijadikan role model dan pilot project penerapan new normal di Kabupaten Pasuruan.

"Yang sudah siap dijadikan pilot project ada enam. Yaitu Cimory, Pintu Langit, Taman Safari, Putuk Truno, Taman Dayu, dan Telogo Sewu. Mereka siap menerapkan new normal dan segera kami pantau lewat satgas dari

PARIWISATA KAB. PASURUAN MENUJU NEW NORMAL 6 DESTINASI SIAP JADI ROLE MODEL

pemerintah," terangnya.

Dalam sosialisasi tersebut, Disparbud memberikan protokol yang harus dipenuhi oleh pengelola wisata sebelum membuka kembali tempat wisata untuk umum. Ada empat protokol yang sudah harus dipenuhi pengelola wisata. Yaitu, protokol untuk pengelola, pegawai atau karyawan, pengunjung atau wisatawan, dan satgas dari pemerintah.

"Protokol kesehatan wajib diterapkan. Seperti memakai masker, tempat cuci tangan di banyak tempat, dan kebersihan di area wisata. Lalu, pengelola wajib membatasi jumlah pengunjung untuk penerapan social distancing. Sehingga, pengunjung maksimal 50 persen dari kapasitas," jelasnya saat melakukan sosialisasi protokol pembukaan kembali tempat pariwisata di Gedung Serbaguna Pemkab Pasuruan.

Selanjutnya, karyawan pengelola wisata wajib memakai alat pelindung diri. Seperti masker, sarung tangan, face shield bagi petugas di frontliner. Kemudian, antrean pengunjung harus diperhatikan agar tidak menumpuk. Bangku di ruang tunggu, tempat makan, dan sebagainya juga diatur.

"Kapan mulai dibuka, kami masih menunggu situasi lebih lanjut. Namun, sifatnya memang tidak boleh mendadak. Karena itu mulai awal ini kami berikan sosialisasi agar menyiapkan protokol sebelum pembukaan tempat wisata," terangnya.

Untuk tekniknya, jika pengelola wisata sudah siap menerapkan protap new normal, maka akan disimulasikan dan satgas turun. Selanjutnya, sargas akan menilai dan mengevaluasi. Bila sesuai akan menjadi percontohan bagi tempat wisatalain.

Sekretaris Disparbud Kabupaten Pasuruan Gunawan Wicaksono mengatakan, penerapan new normal di tempat wisata akan bertahap diberlakukan. Misalnya untuk Taman Safari, awalnya semua pengunjung tidak turun dari kendaraan dulu. Lalu, kafe dan lokasi atraksi bertahap dibuka. "Kolam renang, dibuka bertahap juga. Namun juga ada pembatasan tergantung luas kolam. Yang penting tidak sampai ada kerumunan," terangnya.

Diakui, dengan adanya penerapan new normal ini akan membebani pengelola terkait protap dan aturan yang ketat. "Namun, hal ini demi keamanan bersama dan semoga juga kembali meningkatkan kegiatan wisata di Kabupaten Pasuruan," ujarnya. (adv)



Pengecekan kesehatan binatang juga dilakukan

PILEG 2024, DPR BAHAS 3 OPSI PARLIAMENTARY THRESHOLD 4% HINGGA 7%

Jakarta- DPR kini tengah menggodok revisi UU Pemilu untuk digunakan pada Pemilu 2024. Salah satu hal yang menjadi sorotan adalah usulan kenaikan ambang batas atau Parliamentary Threshold (PT). Ada 3 opsi yang muncul yaitu 4 persen, 5 persen dan 7 persen.

Wakil Ketua Komisi II DPR Saan Mustopa menjelaskan, opsi pertama adalah kenaikan PT menjadi 7 persen dan berlaku secara nasional. Usulan ini diketahui disampaikan di Komisi II DPR oleh Golkar dan NasDem.

"Alternatif pertama 7 persen dan berlaku nasional. Jadi 7 persen itu parpol harus penuhi ambang batas 7 persen untuk diikuti dalam perolehan kursi DPR dan berlaku nasional. Kalau di nasional 7 persen, otomatis di daerah juga 7 persen," ujar Saan dalam diskusi virtual yang digelar Perludem, Minggu (7/6).

Opsi kedua adalah PT naik menjadi 5 persen untuk DPR, kemudian di DPRD Provinsi menjadi 4 persen dan DPRD Kabupaten/kota 3 persen. "Jadi berjenjang itu PT-nya, beda-beda dan ini diusulkan oleh PDIP," kata dia.

Opsi ketiga yaitu PT di DPR tetap 4 persen seperti di Pileg 2019 dan 0 persen untuk Pemilu DPRD Provinsi dan Kabupaten kota. PPP, PAN, PKS mengusulkan angka ini. "Ini tiga alternatif yang ada di Komisi II. Kalau kita lihat, tren untuk PT itu 4-7 persen. Minimnya 4 persen, maksimal 7 persen. Saat pembahasan akan ada dinamika dan akan ada titik temunya," jelas Saan.

Terpisah, Peneliti P2P LIPI Nurhasim menilai, PT di Pilpres 2024 memang perlu diturunkan dari 20 persen total suara di DPR atau 25 persen total suara nasional. Menurut dia, penurunan presidential threshold diperlukan agar capres yang bisa diajukan bisa lebih banyak, tidak hanya 2 calon.

Nurhasim menilai, angka yang ideal adalah menurunkan dari 20 persen suara di DPR menjadi 10 persen atau dari 25 persen total suara nasional menjadi 15 persen total suara nasional.

"Pilihan 0 persen juga bukan pilihan mudah karena bisa saja calonnya lebih dari 10 karena fragmentasi politiknya tinggi. Yang memungkinkan itu diturunkan jadi 10-15 persen agar bisa

4-5 calon. Supaya sejak awal politisi ini lakukan konsolidasi politik," ujar. "Syarat ini perlu diubah dan tidak terlalu tinggi karena Pilpres di Indonesia itu menganut mayoritas mutlak 50 persen plus 1," lanjut dia.

Lebih lanjut, Nurhasim mengingatkan, batas minimal ideal 10-15 persen. Selain itu, ia juga menilai harus ada batas maksimal pencalonan. Mestinya, partai atau gabungan partai bisa mengajukan calon presiden dengan total suara 30 persen di parlemen.

Batasan maksimal ini penting untuk mencegah adanya calon tunggal. "Jangan sampai kita suatu saat punya calon presiden tunggal. Ini akan mereduksi sistem demokrasi kita," ujar dia.

Diketahui, di Pilpres 2019, syarat partai atau gabungan partai mengajukan capres dan cawapres di Pilpres adalah mereka harus memiliki suara minimal 20 persen di DPR atau 25 persen suara nasional di pemilu sebelumnya. Hal ini tercantum dalam UU Pemilu. Syarat ini lah yang tengah dibahas apakah mengalami perubahan atau tetap. (ist)